

Cooke, G.W. 1976. Fertilizing for Maximum Yield 2nd Edition Crosby Lockwood Staples. London 296 p.

Gunawijaya, Eddy, R. 1977. Pengaruh waktu dan proporsi pemberian pupuk N terhadap pertumbuhan tanaman kedelai. Masalah Khusus, Dep. Agron. Faperta IPB (tidak dipublikasikan).

Marzuki, R.A. 1974. Bercocok tanam Kacang Hijau. Lembaga Pusat Penelitian Pertanian. Bogor.

----- 1977. Pengenalan Varietas Kacang hijau. Lem-

baga Pusat Penelitian Pertanian Bogor.

Sunarwidi. 1973. Pengaruh lokasi dengan ketinggian yang berbeda terhadap adaptasi beberapa carietas introduksi baru tanaman kedelai. Tesis Fakultas Pertanian IPB (tidak dipublikasikan).

Tangkuman, F.N. Sunarlin dan W. Gunawan. 1976. Pemupukan NP pada kedelai. Seminar 29 Des 1976. Lembaga Pusat Penelitian Pertanian Bogor.



FD '80

FIELD DAY 1980 Sehari di Lapangan Bersama Agronomi

Bagi Bidang Keahlian Agronomi, tersedianya Laboratorium Lapangan yang dapat mendukung terlaksananya Program Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian Masyarakat merupakan keharusan yang tidak dapat dibantah lagi. Pendidikan ketrampilan maupun keahlian Agronomi hanya dapat berhasil dengan baik jika mahasiswa memperoleh cukup kesempatan untuk berpraktek Agronomi secara langsung di lapangan. Laboratorium lapang tidak ubahnya sebagai fungsi poliklinik bagi Fakultas Kedokteran.

Pada akhir tahun 1979 Sarana Laboratorium Lapangan Agronomi yang baru, mulai dibangun di Komplek Kampus IPB Darmaga. Jika pembangunan telah selesai keseluruhan maka kompleks ini akan terdiri atas : lapangan percobaan, rumah kaca, ruang kerja, ruang diskusi, lantai jemur, gudang dan kebun bebas burung.

Meskipun pembangunan baru dimulai, sarana Laboratorium Lapangan Agronomi, yang sudah tersedia yaitu 4.5 ha lapang percobaan, telah mulai dimanfaatkan pada musim tanam 1979/1980. Kegiatan ini terwujud dalam bentuk Field Day dan mencapai puncak dengan "Sehari di Lapangan bersama Agronomi" pada tanggal 24 Mei 1980.

Sesuai dengan rencana pada Field Day I ini telah ditampilkan :

1. Penelitian Mahasiswa
2. Pertandingan Maksimisasi hasil kedelai
3. Percontohan
4. Peranan Kebun-kebun Percobaan IPB.

1. Penelitian Mahasiswa

Selain dari Mahasiswa-mahasiswa Semester 7 (program S1) dari Jurusan Agronomi yang sedang melaksanakan percobaan untuk Masalah Khusus, terdapat juga mahasiswa-mahasiswa dari Program Diploma (SO) Jurusan Analisis dan Pengawas Benih Lapangan dan mahasiswa Jurusan Ilmu Tanaman Sekolah Pasca Sarjana dari Program Magister Sains (S2) dan Program Doktor (S3) yang mengadakan penelitian dalam rangka penyelesaian studi mereka.

Penelitian yang dikerjakan meliputi aspek-aspek baik segi pemulihan, pemupukan, teknik budidaya, pola tanam maupun segi fisiologis dan ekologis lainnya. Berbagai komoditi tanaman dipergunakan di antaranya : jagung, kedelai, ubi kayu, kacang tanah, kacang hijau, kacang panjang, tomat, cabe, wijen, kentang hitam, kacang Bogor, jarak dan berbagai tanaman pekarangan dan obat-obatan lainnya.

Semua mahasiswa dan staf pengajar secara aktif terlibat dalam seluruh kegiatan percobaan, mulai dari pembuatan rencana penelitian sampai pada pelaksanaannya. Mereka mengerjakan sebagian atau seluruh kegiatan teknik budidaya seperti, mengolah tanah, mengajir, mengapur, menanam, memupuk, mengairi, menyiang, memberantas hama dan penyakit dan kegiatan-kegiatan lain termasuk pengambilan data.

Kegiatan penelitian di kebun ini dirasakan oleh para mahasiswa sebagai peningkatan penghayatan materi perkuliahan. Melalui diskusi, seminar dan kegiatan lapang dirasakan sekali penambahan pengetahuan terutama dalam bidang-bidang Agronomi, Statistika, Ilmu Tanah, dan Ilmu Hama dan Penyakit. Mereka juga dapat merasakan pentingnya untuk lebih melibatkan diri dan mengerjakan sebagian besar penelitiannya dan tidak menyerahkan pekerjaan serta tanggung jawab kepada orang lain.

2. Perlombaan Maksimisasi Hasil Kedelai

Peserta lomba ini adalah kelompok mahasiswa yang tergabung dalam berbagai Himpunan Profesi yang ada di Fakultas Pertanian IPB dan Staf Harian Kebun Percobaan IPB. Setiap kelompok terdiri atas 7 sampai 14 orang.

Tujuan Perlombaan adalah : a. Memberi kesempatan kepada Mahasiswa IPB untuk menerapkan teknologi pertanian, b. Menunjang kegiatan profesi di lingkungan IPB dan c. Melihat bagaimana dan sampai tingkat apa produksi suatu komoditi dapat ditingkatkan.

Untuk Field Day 1980 komoditi yang dicoba adalah kedelai.

Penanaman dilaksanakan pada tanggal 6 s/d 11 Maret 1980, sedangkan waktu panen 2 Juni s/d 15 Juni 1980, tergantung pada varietas yang dipergunakan.

Hasil perlombaan selengkapnya dapat dilihat pada daftar berikut.

Daftar Hasil Lomba Maksimisasi Hasil Kedelai dalam Rangka Field Day Agronomi 1980

No.	Kelompok Profesi	Departemen/ Bidang	Produksi/5m ² (gram)	Produksi/Ha (kg)	Nilai Laporan
1.	Himagron I	Agronomi	820,2	1.640,2	C
2.	Himagron II	Agronomi	1.041,3	2.082,6	C
3.	Himagron III	Agronomi	559,5	1.119,0	B
4.	Clark 80	Agronomi	860,9	1.721,8	C
5.	HMIT-I	Tanah	657,9	1.315,8	B
6.	HMIT-II	Tanah	545,7	1.091,4	B
7.	Himagreto I	Agroklimatologi	1.082,8	2.165,6	C
8.	Himagreto II	Agroklimatologi	1.069,3	2.138,6	C
9.	Himagita	I. Kes. Kel. Pert.	588,0	1.176,0	-
10.	Miseta	Sosial Ekonomi	455,7	891,4	C
11.	Kebun Percobaan	-	853,7	1.707,4	B

Melihat produksi yang dicapai dan nilai laporan maka

Juri memutuskan bahwa pemenang I : Himagreto I
pemenang II : Himagreto II
pemenang III : Himagron II

3. Percontohan

Dipertunjukkan beberapa petak komoditi pangan seperti kacang-kacangan, jagung dan sayuran yang disiapkan oleh staf pengajar. Disamping teknik bercocok tanam yang baik juga diperkenalkan teknik-teknik dalam pemuliaan jagung yang mengarah pada pembetulan jagung hibrida.

Sesuai dengan tema Field Day 1980 yaitu Peningkatan Produksi Pangan di tanah tadah hujan maka dicoba pula membuat prototipe Pekarangan Transmigrasi seluas 0,25 ha. Dalam prototipe tersebut disajikan antara lain rumah contoh, alat pengering dengan memanfaatkan sinar matahari, alat pembuat gas bio, penampungan air hujan, kolam ikan, penanaman jamur merang serta contoh dari pemanfaatan pekarangan terencana. Pekarangan ini ditanami dengan berbagai macam tanaman pekarangan berupa pohon buah-buahan ataupun tanaman sayuran dan palawija sebagai penunjang keperluan hidup sehari-hari dalam hal pangan.

4. Peranan Kebun-Kebun Percobaan IPB

Kebun Percobaan IPB tersebar di daerah Bogor dan sekitarnya yaitu di Tajur, Sindang Barang, Darmaga, Babakan, Cikarawang, Ciapus, Jonggol dan Pasir Sarongge. Sebenarnya sebagian mahasiswa Agronomi dan staf pengajar melaksanakan kegiatan di kebun-kebud percobaan di luar Kebun Percobaan Darmaga IV; tetapi karena Field Day dipusatkan di Kebun Percobaan Darmaga IV, maka peranan Kebun-kebud Percobaan IPB yang lain disajikan pada acara Field Day dalam bentuk pameran kegiatan kebun dan penjualan benih, bibit maupun hasil kebun lainnya. Perhatian pengunjung pada pameran cukup baik. Demikian juga hasil kebun seperti bibit cengkeh, kelapa, rebus jagung,

singkong, bangkuang, kacang tanah dan sebagainya yang dijual dengan harga murah dengan cepat terjual habis.

Disamping penyajian secara fisik pada Field Day, sehari sebelum kunjungan di lapang, diadakan pula suatu seminar mengenai fungsi Kebun Percobaan bagi Fakultas Pertanian khususnya Jurusan Agronomi. Seminar ini dihadiri oleh para kontak tani dan petani maju dari lima kabupaten yang berafiliasi dengan IPB, beberapa fakultas Pertanian, Lembaga-lembaga Penelitian dan instansi pemerintah maupun swasta lain yang erat hubungannya dengan bidang pertanian.

Dalam seminar telah dibahas masalah-masalah antara lain :

- Program Pendidikan Tenaga Ahli dan atau Terampil di Bidang Agronomi dan hambataannya.
- Evaluasi Pendidikan Pertanian 4 Tahun
- Evaluasi kemampuan lapang Sarjana Agronomi IPB pada Instansi Pemerintah.
- Evaluasi kemampuan lapang Sarjana Agronomi IPB pada Instansi Swasta.

Sesuai kunjungan di lapangan dilanjutkan dengan Temu Wicara antara hadirin termasuk Menteri Muda dan Dirjen Transmigrasi beserta stafnya.

Sebagai penutup perlu kami kemukakan bahwa perhatian pengunjung Field Day 1980 secara umum memuaskan. Pada Field Day pertama ini hampir semua pihak yang diundang hadir seperti Menteri Muda Urusan Transmigrasi, Dirjen Transmigrasi, Staf Ahli Menteri Muda Urusan Pangan, Yayasan Darmas Bona Des (para calon transmigrasi) dari Bogor, wakil-wakil Dinas Pertanian Rakyat dan para petani teladan dari keenam kabupaten yang bekerja sama dengan IPB, wakil-wakil Lembaga Penelitian serta para wakil Fakultas Pertanian dari beberapa Perguruan Tinggi lain. Para undangan yang datang terlihat sangat

tertarik pada kesempatan meninjau Field Day ini. Hal ini terlihat dari antusiasme yang mereka tunjukkan serta perhatian dan komentar yang diberikan baik mengenai kebun serta percobaannya maupun terhadap penyelenggaraan Field Day.

Saran-saran yang disampaikan oleh para pengunjung baik melalui angket maupun lisan adalah antara lain :

- (1) agar di masa mendatang penyelenggaraan Field Day mengundang para anggota Translok (pemukiman baru) bagi bekas ABRI, agar mereka dapat mencontoh teknik pertanian yang baik;
- (2) agar ditunjukkan hasil penelitian dan teknik budidaya yang sudah mantap sehingga dapat ditiru langsung oleh para petani;
- (3) undangan pada Field Day yang akan datang perlu diperluas kepada wakil-wakil mahasiswa Universitas lain;
- (4) perlu dibuat buku pedoman dalam bahasa yang lebih komunikatif terhadap para petani agar mereka dapat lebih memahami segala sesuatunya mengenai berbagai percobaan yang terdapat di Field Day. Di tiap petak percobaan dipasang papan dengan bahasa yang mudah dimengerti oleh petani;
- (5) diharapkan agar tanaman yang dicoba diperbanyak macam dan jenisnya, sedangkan untuk varietas unggul harap disediakan benihnya, sebab benih yang baik sangat sukar didapat; untuk masa mendatang sebaiknya pagi gogo serta buah-buahan dimasukkan juga;
- (6) Disarankan bahwa si masa datang lebih banyak pemandu dan dapat lebih banyak memberi informasi kepada para pengunjung.



Suasana yang ditemukan disemua petak percobaan, yaitu mahasiswa atau staf pengajar mencoba menerangkan maksud dan tujuan percobaan yang dilakukannya kepada para pengunjung



Beberapa pengunjung sedang mengamati alat sederhana penangkap enersi matahari; dan terlihat hanya sudutnya saja adalah alat pengeringan yang juga menggunakan enersi matahari.

Terlihat juga contoh pemanfaatan pekarangan dengan rumah transmigran dilatar belakang



Salah satu kelompok pengunjung yang sangat antusias memperhatikan semua peragaan pada FD 80 ini adalah rombongan Menteri Muda urusan Transmigrasi yang langsung dipimpin oleh Bapak Menteri Muda sendiri. Rombongan terlihat sedang berdiskusi dengan Rektor IPB.